

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pelajaran yang dilakukan dengan terencana agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, spiritual keagamaan, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan Negara (Nafri dkk., 2021). Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mereka.

Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku secara positif sebagai hasil proses dari interaksi dengan lingkungannya dalam meningkatkan kehidupannya (Anni, 2006). Dengan belajar, mereka dapat memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya, yang dapat digunakan untuk melakukan sesuatu lagi untuk kehidupan yang lebih baik. Mereka bisa belajar kapan saja dan dimana saja.

“Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan”. (Hakim, 2008)

Dalam proses belajar memiliki tujuan yang sangat baik dimana seorang guru menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Allah SWT akan memudahkan jalan ke surga bagi

hamba yang selalu mencari ilmu. Sebagaimana terdapat dalam hadits riwayat Muslim:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى

الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim)

Berdasarkan hadits di atas dijelaskan bahwa dari ilmu yang dimiliki, Allah akan memudahkan kita untuk mengerjakan amal saleh. Seperti yang diketahui, amal saleh merupakan cara seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dalam hadits di atas memberikan arahan bahwa meski adanya pandemi ini, pendidikan harus tetap berjalan meski memaksa untuk merubah pola aktivitasnya Pada kondisi tertentu, pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *Covid-19*. Akibatnya kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah dengan mengubah aktivitas pendidikan yang akhirnya membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan berbagai alternatif lain (Purwanto dkk., 2020).

Beberapa alternatif yang dihadirkan beralih dari pembelajaran daring hingga tatap muka terus dilakukan untuk kembali meningkatkan kualitas belajar agar hasilnya lebih maksimal serta terukur dan juga dikarena kondisi yang tak memungkinkan sistem pembelajaran terus berubah. Sehingga hal-hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar mereka

karena adanya perubahan tersebut. Motivasi memegang peran penting dalam naik turunnya hasil belajar. Rendahnya hal tersebut akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. (Fitriyani dkk., 2020).

Dalam proses belajar sangat membutuhkan motivasi. Jika mereka memiliki keinginan yang luar biasa dari dalam untuk mencapai kesuksesan, mereka akan belajar lebih giat. Proses belajar terjadi dengan cepat dan efektif bila ada motivasi mereka untuk belajar, sehingga hasil belajar lebih optimal bila ada motivasi. Mereka yang tidak termotivasi tidak dapat belajar dengan baik, bahkan mereka tidak akan melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan suatu keinginan seseorang untuk berhasil. Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga lingkungan (Wulandari, 2021).

Lingkungan dapat mempengaruhi peserta didik. Dengan membuat lingkungan yang nyaman dan menyenangkan dapat menimbulkan antusias untuk belajar dan dengan demikian mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan karena mereka yang termotivasi akan mendapat hasil belajar yang bagus daripada mereka yang tidak memiliki motivasi belajar (Barus dkk., 2021). Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Emda (2018), bahwa proses belajar akan berhasil jika mereka memiliki motivasi belajar yang besar. Oleh karena itu, hal ini sangat penting bagi mereka, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi memegang peran penting dalam naik dan turun hasil belajar.

Hasil belajar yang baik didapatkan jika pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita

pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar serta hasil yang dicapai. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran (Sinaga dkk., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang termotivasi lebih mungkin untuk melakukan kegiatan yang menantang, berpartisipasi aktif, menikmati proses kegiatan belajardan menunjukkan peningkatan hasilbelajar, kreativitas, dan ketekunan. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar sehingga perlu dipikirkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi.

Bila peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan satu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar ia akan termotivasi untuk mempelajarinya (Suardi, 2018). Dari uraian di atas, kita ketahui bahwa motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Dari observasi awal terhadap peserta didik pada sekolah tersebut menemukan adanya kendala sebagai berikut: bahwasannya tidak semua dari mereka di sekolah tersebut tertarik pada pelajaran Biologi. Beberapa dari mereka beranggapan mata pelajaran tersebut sulit, membosankan, dan tampak tak semangat selama proses belajar. Antara guru dan mereka jarang terjadi saling berhubungan dalam hal belajar, misalnya di dalam proses

belajar mengajar mereka jarang mengajukan pertanyaan. Senada dengan motivasi belajar mereka yang kurang, untuk hasil belajar yang mereka peroleh juga cukup hanya beberapa dari mereka yang mendapatkan hasil belajar di atas dari KKM (75).

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Dalam Materi Kelas X SMA/MA Pada Masa Pandemi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan “Bagaimana hubungan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Biologi?”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya permasalahan, maka dibuat pembatasan masalah untuk penelitian ini diantaranya adalah.

1. Penelitian difokuskan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 14 Palembang.
2. Pengambilan hasil belajar diambil dari aspek kognitif berupa nilai Ulangan Tengah Semester.
3. Penelitian menggunakan 4 indikator motivasi dari Martin Handoko.

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Biologi.

1.5 Manfaat Masalah

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan gambaran mengenai kesiapan sekolah terhadap penerapan pembelajaran di SMA/MA Palembang dalam aspek kesiapan peserta didik.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan gambaran tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah terhadap nilai kesiapan sekolah tentang hal terkait.

b. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang.

- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru.